

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan *leverage* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor 3 industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor 3 industri dasar & kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sebanyak 35 perusahaan atau 175 laporan keuangan. Dalam penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (ukuran perusahaan, dan *financial distress*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan variabel bebas (ukuran perusahaan, dan *financial distress*) serta *leverage* sebagai variabel moderasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. *Financial distress* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sementara, *leverage* sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, serta hubungan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi.

Akhirnya penulis menyarankan kepada perusahaan sebaiknya tidak menerapkan prinsip konservatisme secara berlebihan agar laporan keuangan tidak bias serta dapat terhindar dari tindakan manipulasi laporan keuangan.

**Kata kunci : ukuran perusahaan, *financial distress*, *leverage***